

**PENGHALANG YANG
MEMBUAT KITA TIDAK BISA
MENUAI**

M2

TIDAK MENJAGA HATI

Ayat Bacaan:

Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari sanalah terpancar kehidupan. (Amsal 4:23 TB2)

Pendahuluan:

Tidak menjaga hati dapat menyebabkan motivasi yang salah, seperti keserakahan, kepahitan, atau kesombongan. Hal ini dapat merusak pekerjaan yang sedang ditabur dan menghambat penuaian. Ketika hati tidak dijaga, kehidupan rohani menjadi keruh, dan hal ini berdampak langsung pada penuaian yang akan diterima.

Dalam Matius 13:18-22 (Perumpamaan tentang Penabur) disebutkan, "Yang ditaburkan di tanah berbatu-batu ialah orang yang mendengar firman itu... tetapi tidak berakar... Yang jatuh di tengah semak duri ialah orang yang mendengar firman itu, lalu kekuatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan menghimpit firman itu sehingga tidak berbuah." Tanah hati yang tidak dijaga dapat dipenuhi kekhawatiran, ambisi duniawi, atau gangguan, sehingga penuaian terhenti.

Bahan Sharing:

Kita perlu menjaga hati kita dalam rangka mempersiapkan diri kita sungguh-sungguh untuk mengalami penuaian. Bagaimana kita dapat menjaga hati?

1. Senantiasa introspeksi diri

Luangkan waktu setiap hari untuk meminta Tuhan menyelidiki hati kita. Alkitab mengatakan, "*Selidikilah aku, ya Allah, dan kenallah hatiku, ujilah aku dan*

kenallah pikiran-pikiranku; lihatlah, apakah jalanku serong, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal!” (Mazmur 139:23-24).

Orang yang hatinya terbuka untuk evaluasi dan didikan Tuhan tentu akan menjaga hatinya bersih dan murni di hadapan Tuhan. Tidak menyembunyikan dosa, tidak menjadi orang yang munafik. Orang-orang yang seperti ini dapat dipakai Tuhan Yesus dengan dahsyat di tahun penuaian.

2. Merenungkan Firman

Jadikan firman Tuhan sebagai panduan untuk memurnikan motivasi hati. Ibrani 4:12-13 menyatakan, *“Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita. Dan tidak ada suatu makhlukpun yang tersembunyi di hadapan-Nya, sebab segala sesuatu telanjang dan terbuka di depan mata Dia, yang kepada-Nya kita harus memberikan pertanggungjawaban jawab.”*

Bacalah Alkitab secara rutin dan teratur setiap hari, renungkan siang dan malam.

“tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil.” (Mazmur 1:2-3)

3. Hindari Kepahitan dan Dosa Tersembunyi

Dalam Efesus 4:31-32 dinyatakan, *“Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan. Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.”*

Jangan simpan kepahitan dan jangan simpan dosa. Segera minta ampun kepada Tuhan atas segala dosa kita baik yang disengaja maupun yang tidak

disengaja. Pastikan hati kita bersih, lepaskan pengampunan kepada mereka yang telah melukai hati kita, ijinkan kasih-Nya membebat dan menyembuhkan serta memulihkan hati kita. ingat, kualitas hati kita sebagai 'ladang tempat taburan' menentukan tuaian yang akan kita terima.

Penutup:

Mari kita menjaga hati kita dengan segala kewaspadaan, dan bersiaplah untuk menuai!

Action:

1. Ajak anggota COOL untuk bertobat, meninggalkan dosa, baik yang terlihat (perbuatan dosa) maupun yang tersembunyi (dosa dalam hati).
2. Hidup dalam pertobatan setiap hari, selalu memeriksa hati dan pikiran agar selaras dengan kehendak Tuhan.
3. Saat teduhlah secara disiplin. Berdoa, memuji, menyembah Tuhan dan merenungkan Firman Tuhan.